

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research*, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan di kancan langsung terjadinya peristiwa untuk memperoleh data riil.¹ Jadi, peneliti langsung mencari data di lapangan untuk mengumpulkan data-data penelitian.

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian *survey*, yaitu cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu atau jangka waktu yang bersamaan. Jenis penelitian *survey* ini bermaksud untuk mengetahui status gejala dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah dipilih atau dipilih, serta untuk membuktikan atau membenarkan suatu hipotesis.² Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian korelasi, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua gejala atau lebih.³

Sedangkan pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hlm. 9.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 110.

³S. Margono, *Op. cit.*, hlm. 9-10.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung: 2006, hlm. 14.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Menurut S. Margono, populasi adalah Seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁶ Dengan demikian, populasi adalah berhubungan dengan jumlah data yang akan diteliti.

Adapun populasi dalam penelitian itu adalah seluruh narapidana di Rutan Kelas II B Kudus sebanyak 168 orang

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Menurut Sugiyono, jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil.⁸ Dalam hal ini Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.⁹

Pada prinsipnya semua narapidana di Rutan Kelas II B Kudus sebenarnya dapat dipilih sebagai sampel penelitian. Atas dasar kewenangan tersebut, peneliti berusaha merancang proses pemilihan sampel agar mendekati representatif. Dengan sampel yang representatif dan jumlah yang cukup besar diharapkan penyebab *sampling error* bisa dieliminir atau paling tidak diperkecil.

⁵*Ibid.*, hlm. 117.

⁶S. Margono, *Op. cit.*, hlm. 118.

⁷Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 131.

⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 126.

⁹Suharsimi, *Op. cit.*, hlm.117.

Dalam pengambilan sampel diupayakan dapat terwakilinya semua narapidana di Rutan Kelas II B Kudus maka sampel dipilih dari semua narapidana di Rutan Kelas II B Kudus, sehingga semua narapidana di Rutan Kelas II B Kudus mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Atas dasar pendapat tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel sebesar 25% yaitu 42 narapidana dari jumlah populasi sebanyak 168 orang narapidana.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah “cara yang digunakan untuk mengambil sampel”.¹⁰ Adapun teknik sampling yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pada ciri-ciri atau pertimbangan yang sudah ditentukan.¹¹

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.¹²

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilai dipengaruhi oleh variabel bebas.¹³

Rancangan penelitian hubungan/pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) tampak pada gambar berikut:

¹⁰*Ibid.*, hlm. 118.

¹¹*Ibid.*, hlm. 124.

¹²*Ibid.*, hlm. 60.

¹³Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011, hlm. 21.



Gambar 3.1

Hubungan Variabel Independen - dependen

Berdasarkan dari model/desain di atas, menunjukkan bahwa keberagamaan narapidana (Y) dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi keberagamaan tersebut antara lain pembinaan mental rohani (X). Variabel yang demikian tersebut selanjutnya ditetapkan peneliti untuk dipelajari baik dari aspek kualitas setiap variabel, maupun hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dan indikator sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah pembinaan mental rohani.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pembinaan mental rohani adalah usaha yang dilakukan seorang konselor dalam memberikan bimbingan kepada klien berupa pendidikan kerohanian, kepribadian dan budi pekerti yang diarahkan untuk memulihkan sikap mental ataupun menumbuhkan sikap mental baru yang positif sesuai dengan kepribadian dan budi pekerti yang luhur

Dari definisi operasional variabel tersebut, maka indikatornya adalah: 1) pendidikan kerohanian, 2) pendidikan kepribadian, dan 3) pendidikan budi pekerti.¹⁴

- b. Variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian ini adalah keberagamaan narapidana.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan keberagamaan narapidana adalah tanggapan atau reaksi narapidana terhadap segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan agama yang tercermin dalam

¹⁴Ari Astuti, *Op. cit.*, hlm. 32.

kehidupan sehari-hari. Dimensi-dimensi keberagamaan menurut Glock dan Stark dalam Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso yang mencakup dimensi keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi pengalaman dan penghayatan, dimensi pengalaman dan konsekuensi, serta dimensi pengetahuan agama.

Dari definisi operasional variabel tersebut, maka indikatornya adalah: 1) dimensi keyakinan (*belief*), 2) dimensi peribadatan atau praktek agama (*practical*), 3) dimensi pengalaman dan penghayatan (*the experiential dimensions/religious feeling*), 4) dimensi pengamalan dan konsekuensi (*the consequential dimensions*), dan 5) dimensi pengetahuan agama (*Intellectual*).¹⁵

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.¹⁶ Agar instrumen yang disusun lebih terarah dan sesuai dengan variabel yang ada, maka peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen.

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	
		Favorable	Unfavorable
Pembinaan Mental (X)	Pendidikan kerohanian		
	- Pendidikan keimanan - Pendidikan ibadah	1,2 5,6,7	3,4 8,9,10
	Pendidikan kepribadian - Sikap mental	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20

¹⁵Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Op. cit.*, hlm. 77-78.

¹⁶Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 148.

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	
		Favorable	Unfavorable
	Pendidikan budi pekerti - Akhlak terhadap orang lain - Akhlak terhadap lingkungan	21,22,23 27, 28	24,25,26 29, 30
Keberagamaan (Y)	dimensi keyakinan (<i>belief</i>)	1, 2, 3	4, 5, 6
	dimensi peribadatan atau praktek agama (<i>practical</i>)	7, 8, 9	10, 11, 12
	dimensi pengalaman dan penghayatan (<i>the experiential dimensions/religious feeling</i>)	13, 14, 15	16, 17, 18
	dimensi pengamalan dan konsekuensi (<i>the consequential dimensions</i>)	19, 20, 21	22, 23, 24
	dimensi pengetahuan agama (<i>Intellectual</i>)	25, 26, 27	28, 29, 30

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah sangat penting dalam suatu penelitian, sehingga untuk memperoleh data-data yang lengkap, benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁷Tujuan utama pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan data yang diinginkan.Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang ada merupakan penjabaran dari data yang diinginkan (tujuan penelitian).

Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup dengan dengan 5 (lima) pilihan jawaban (*option*) dengan menggunakan skala likert. Di mana setiap butir pertanyaan dibagi menjadi lima skala ukur,

¹⁷Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 199.

yaitu: selalu (skor 5), sering (skor 4), kadang-kadang (skor 3), jarang (skor 2) dan tidak pernah (skor 1).

Teknik angket ini peneliti berikan kepada siswa untuk memperoleh data dari variabel bebas (X), yaitu pembinaan mental dan variabel terikat (Y), yaitu keberagaman narapidana.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi artinya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh gambaran umum Rutan Kelas II B Kudus.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, angket diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen ini dimaksudkan agar instrumen memiliki syarat-syarat alat ukur hasil belajar yang baik, maka harus memenuhi validitas dan reliabilitas. Berikut hasil uji coba validitas dan reliabilitas instrumen:

1. Uji Validitas

Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebuah item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.¹⁹ Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 158.

¹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 128.

kata lain, validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula.²⁰

Singkatnya, validitas instrumen adalah seberapa jauh pengukuran oleh instrumen dapat mengukur atribut apa yang seharusnya diukur. Hal ini bermakna bahwa instrumen yang digunakan mengukur sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berhubung terdapat sifat alami yang tersembunyi dari atribut atau konstruk yang akan diukur maka akan selalu terdapat kesimpulan yang terjadi antara indikator yang diamati (yang respon partisipan terhadap butir-butir instrumen) dan konsepsi yang kita ukur. Dengan demikian, validitas menjelaskan seberapa tepat atau sah simpulan yang dilakukan oleh riset tersebut.

Untuk menghitung validitas instrumen digunakan Teknik Analisis Korelasional *Product Moment* dari Karl Perason sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisiensi korelasi

N : jumlah subyek (responden)

X : jumlah variabel x

X^2 : jumlah penambahan masing-masing x yang dikuadratkan

$(X)^2$: jumlah variabel x dikuadratkan

Y : jumlah variabel y

Y^2 : jumlah dari penambahan masing-masing variabel y yang dikuadratkan

$(Y)^2$: jumlah variabel y dikuadratkan

XY : jumlah dari variabel x dikalikan variabel y.²¹

²⁰Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013, hlm. 128.

²¹Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 255.

Peneliti menganalisis validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) for windows versi 15,0.

2. Uji Reliabilitas Butir Soal

Sebuah tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila tes tersebut diberikan pada sejumlah subjek, kemudian diberikan lagi pada subjek yang sama di lain waktu dan hasilnya relatif sama atau tetap. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Jika kepada siswa diberikan tes yang sama yang pada waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan (rangking) yang sama atau ajeg dalam kelompoknya.²²

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_t = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus mencari varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = Jumlah kuadrat subyek

²²Eko Putro Widoyoko, *Op. cit.*, hlm. 144.

Selain itu, menganalisis reliabilitas dapat digunakan dengan menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) for windows versi 15,0.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan salah satu uji asumsi (syarat) dalam penelitian ini. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.²³ Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan kertas peluang normal dengan langkah-langkah proses analisis data melalui program *SPPS for Windows 15.0*.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi kolmogorov-smirnov dengan bantuan program SPSS *SPPS for Windows 15.0*.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.²⁴ Untuk uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Nilai *Tolerance* itu sendiri merupakan besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik, sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Ketentuan pedoman penilaian nilai VIF dan *Tolerance* yaitu apabila nilai VIF kurang

²³Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2013, hlm. 83.

²⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 82.

dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

I. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data (*data processing*) angket responden dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis ini merupakan tahapan untuk memberikan penilaian angket yang telah dijawab oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Item Favorable

- 1) Alternatif jawaban Selalu (SL) diberi skor 5
- 2) Alternatif jawaban Sering (SR) diberi skor 4
- 3) Alternatif jawaban Kadang-kadang (KD) diberi skor 3
- 4) Alternatif jawaban Jarang (JR) diberi skor 2
- 5) Alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

b. Item Unfavorable

- 1) Alternatif jawaban Selalu (SL) diberi skor 1
- 2) Alternatif jawaban Sering (SR) diberi skor 2
- 3) Alternatif jawaban Kadang-kadang (KD) diberi skor 3
- 4) Alternatif jawaban Jarang (JR) diberi skor 4
- 5) Alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 5

Kemudian dilanjutkan dengan mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

- X = Rata-rata (mean)
X = Jumlah semua data
N = Jumlah data²⁵

²⁵ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011, hlm. 116.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Mencari korelasi kedua variabel

Untuk mencari korelasi variabel X dengan Y secara parsial, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{26}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel X dan Y

x = $(X - \bar{X})$

y = $(Y - \bar{Y})$

b. Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah besarnya pengaruh bersama variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%^{27}$$

c. Mencari persamaan regresi linier sederhana

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$= aX + K$$

Keterangan:

= Y ramalan, nilai variabel terikat yang diramalkan

K = konstanta, harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

a = koefisien regresi, penambahan atau pengurangan Y . setiap kenaikan X sebesar 1 unit.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.²⁸

Untuk mengisi persamaan regresi, harga koefisien prediktor (yaitu harga a) dan harga bilangan konstan K harus

²⁶Sugiyono, *Statistik Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 213.

²⁷*Ibid.*, hlm. 216.

²⁸Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Andi, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

ditemukan terlebih dahulu melalui dua jalan, yaitu dengan metode skor kasar dan skor deviasi. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan salah satu cara yaitu dengan metode skor kasar. Dengan metode skor kasar harga-harga a dan K dapat dicari dengan dari persamaan berikut:²⁹

$$(1) \quad \sum XY = a \sum X^2 + K \sum X$$

$$(2) \quad \sum Y = a \sum X + NK$$

d. Mencari harga F_{reg}

Setelah diperoleh persamaan regresi antara variabel X dan variabel Y , maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan skor deviasi dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Untuk mencari RK_{reg} menggunakan rumus :

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db}$$

Untuk mencari RK_{res} menggunakan rumus :

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - 2}$$

3. Analisis Lanjut

Kemudian setelah diketahui nilai regresi (F_{hitung}), maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Namun bila nilai yang dihasilkan dari $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

²⁹*Ibid.*, hlm. 5.